

Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penularan Covid 19 di Kp. Cibirubeet Desa Cileunyi Wetan

Bunga Apriliana¹, Muhamad Rizza², Mustika Nurdini Solihat³, Novita Damayanti Zakkiyah⁴, Rafly Septiano Ismail⁵.

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: bungaapriliana080@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: m.rizza1307@gmail.com

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: gadingred23@gmail.com

⁴Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: novitazakkiyah469@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: septianoismail@gmail.com

Abstrak:

Pada awal tahun 2020 adalah tahun yang sangat menggemparkan bagi seluruh masyarakat Indonesia, dimana di tahun 2020 tersebut adalah awal mula masuknya sebuah virus berbahaya ke Indonesia yang berasal dari kota Wuhan, China. Virus yang menyerang sistem pernapasan manusia ini bisa disebut juga Covid-19. Pola hidup sehat adalah gaya hidup yang memperhatikan segala aspek kondisi kesehatan dan juga akan menghindarkan dari segala hal yang dapat menjadi penyebab penyakit bagi tubuh kita. Kesehatan adalah dambaan kita semua. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR mahasiswa memiliki program kerja yang bersifat melayani masyarakat. Didalam artikel menjelaskan penting menerapkan protokol kesehatan terhadap masyarakat, demi mencegah terjadinya penyebaran covid di Desa Cileunyi Wetan. Program ini dijalankan guna menjaga kemakmuran masyarakat dan berupaya untuk lebih mengerti betapa bahaya virus corona jika semakin tersebar luas. Program yang dijalankan merupakan program yang berstandarisasi protokol kesehatan seperti pentingnya penggunaan masker, penting mencuci tangan, dan pentingnya edukasi mengenai apa itu handsanitizer. Program ini mendapat dukungan besar dari masyarakat sehingga kegiatan mengenai kesehatan yang ada didalam ruang lingkup masyarakat dapat berjalan dengan baik. Setiap aspek yang terdapat didalam kegiatan bertujuan untuk membantu dan mengembangkan akan kesadaran masyarakat.

Kata Kunci: Corona Virus, KKN-DR, Penerapan Protokol Kesehatan.

Abstract:

At the beginning of 2020 was a very shocking year for all Indonesian people, where in 2020 was the beginning of the entry of a dangerous virus

into Indonesia that came from the city of Wuhan, China. The virus that attacks the human respiratory system is also known as Covid-19. A healthy lifestyle is a lifestyle that pays attention to all aspects of health conditions, and will also avoid all things that can cause disease for our bodies. Health is the dream of all of us. In the implementation of KKN-DR activities, students have work programs that serve the community. The article explains the importance of implementing a health protocol for the community, in order to prevent the spread of covid in the Cileunyi Wetan area. This program is carried out to maintain the prosperity of the community and strive to better understand how dangerous the corona virus is if it becomes more widespread. The program carried out is a program that standardizes health protocols such as the importance of using masks, the importance of washing hands, and the importance of education about what a hand sanitizer is. This program received great support from the community so that activities regarding health within the scope of the community could run well. Every aspect contained in the activity aims to help and develop publicawareness.

Keyword: Corona Virus, KKN-DR, Implementation of Health Protocols.

A. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 adalah tahun yang sangat menggemparkan bagi seluruh masyarakat Indonesia, dimana di tahun 2020 tersebut adalah awal mula masuknya sebuah virus berbahaya ke Indonesia yang berasal dari kota Wuhan China akhir 2019 lalu. World Health Organization (WHO) pertama kali menyebut coronavirus disease yang ditemukan pertama kali di Wuhan dengan novel Coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus yang menyerang system pernapasan manusia ini bisa disebut juga Covid-19. Virus ini dikatakan virus berbahaya dalam abad ini, coronavirus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID- 19 sifatnya lebih mematikan (Rezki & Yunus, 2020).

Pandemi mengharuskan pentingnya seluruh masyarakat memutus rantaitransmisi dan melindungi populasi dari risiko bahwa wabah ini juga menjadi hal yang mengkhawatirkan bagi masyarakat, karena banyak warga Indonesia yang terkena dampak dari penularan virus ini.

Dalam menghadapi wabah Covid-19 ini, perlu adanya perubahan sikap dari setiap orang dalam hal menjaga kesehatan tubuhnya masing-masing. Selain berbagai cara yang dianjurkan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19,

mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan yang berdampak positif bagi dirinya sendiri sangat membantu dalam meminimalisir penularan wabah penyakit ini.

Untuk hidup sehat tentunya akan menjalankan sebuah aktifitas rutin dengan memperhatikan pola hidup sehat, kekayaan lahir dan batin tidak ada artinya bila kita masih terjebak dalam kondisi atau situasi sakit.

Pola hidup sehat adalah gaya hidup yang memperhatikan segala aspek kondisi kesehatan, mulai dari makanan dan minuman, nutrisi yang dikonsumsi dan perilaku kita sehari-hari, baik itu dalam sebuah rutinitas olahraga yang tentu akan menjaga kondisi kesehatan dan juga akan menghindarkan dari segala hal yang dapat menjadi penyebab penyakit bagi tubuh kita, lebih-lebih kesehatan adalah dambaan kita semua.

Pola hidup sehat adalah sebuah komitmen jangka panjang untuk menjaga dan melakukan beberapa hal agar mampu mendukung fungsi tubuh, sehingga berdampak baik bagi kesehatan. Menerapkan pola hidup sehat juga menjadi hal yang sangat penting, lebih-lebih di masa pandemi seperti ini, menjaga kesehatan dan imunitas tubuh menjadi hal yang utama dan paling utama untuk terhindar dari virus covid-19. Tujuan atau manfaat dari pola hidup sehat tentunya untuk menjaga kesehatan tubuh supaya tidak mudah sakit. Tapi menerapkan pola hidup sehat memiliki beberapa tujuan juga, seperti untuk mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani dapat selalu terjaga dan supaya memiliki kesehatan mental yang stabil sehingga tidak mudah depresi ataupun stress.

Untuk itu menjaga kesehatan serta membiasakan pola hidup sehat menjadi hal yang utama untuk dilakukan ditatanan kehidupan fase new normal ini, namun di wilayah perdesaan yang terbilang jauh dari perkotaan masih mengabaikan bagaimana berperilaku pola hidup sehat di masa pandemi, dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang Covid-19 baik dari gejala dan dampak yang akan terjadi pada dirinya. Maka tidaklah heran jika di sebagian wilayah masih belum menerapkan pola hidup sehat. Untuk itu mengedukasi pola hidup sehat merupakan salah satu cara untuk menjaga dan memberikan pemahaman kepada masyarakat baik dengan cara memberikan contoh pola hidup sehat maupun dengan cara memberikan gambaran tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat lebih-lebih dimasa pandemi Covid- 19.

Salah satu metode yang dianjurkan yaitu dengan menerapkan PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Menurut Kementerian Kesehatan (2015), PHBS merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri-sendiri, sehingga dapat menularkan kebiasaan yang positif kepada keluarga dan juga lingkungan masyarakat perihal menjaga kesehatan. Penerapan PHBS sangat dianjurkan kepada seluruh masyarakat di Indonesia meskipun ada atau tidaknya wabah Covid-19. Hal ini dikarenakan menjaga imunitas tubuh sangat penting agar tubuh tetap sehat dan

terhindar dari penyakit. Akan tetapi, masih sangat banyak masyarakat Indonesia yang belum paham akan pentingnya pola hidup yang sehat. Terutama pada masyarakat kalangan anak-anak muda yang masih harus dalam pendampingan. Penerapan PHBS dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan seperti menjaga kebersihan lingkungan, olahraga teratur, dan mengonsumsi makanan bergizi. Pemberdayaan masyarakat dalam upaya penerapan PHBS sangat penting untuk dilakukan, karena langkah awal untuk memulai kebiasaan ini dimulai dari rumah tangga atau keluarga (Natsir, 2019)

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud keberdayaan masyarakat sadar terhadap kesehatan. Akan tetapi yang kebanyakan yang terjadi sudah mengidap penyakit baru mengobati sehingga akan membuat kerugian tersendiri bagi yang mengalaminya (Munawaroh, 2016). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang dipraktekkan oleh setiap individu dengan kesadaran untuk meningkatkan kesehatannya. Masalah kesehatan yang ada di masyarakat sangatlah banyak. Hidup sehat merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap manusia, mulai dari konsentrasi dalam bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari tentu memerlukan kesehatan, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan anak serta keluarga sangatlah mudah serta murah, dibandingkan biaya yang harus kita keluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan.

Oleh karena itu, seperti yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan, tujuan utama dari Gerakan PHBS yaitu meningkatkan kualitas kesehatan melalui berbagai hal yang menjadi awal kontribusi tiap individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat, terutama dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang terjadi hingga saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana penerapan PHBS pada masyarakat Kp. Cibiru beet Desa Cileunyi Wetan untuk mengatasi penularan Covid-19.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Yang dimaksud dengan metode disini ialah pola atau sistim tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan-pengabdian-pengabdian pada masyarakat. Adapun tahapan-tahapan nya yaitu:

1. rancangan kegiatan yang perlu diikuti adalah yang Pertama yaitu Analisis situasi masyarakat, dimana ini merupakan awal yang amat penting, sebab memang kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dimulai dari niat untuk membantu masyarakat yang dapat dilakukan dengan dua tahapan yaitu

menentukan sasaran khalayak ramai yaitu orang-orang tertentu dalam masyarakat khususnya warga yang sudah mengerti akan pencegahan Covid-19.

2. Lalu tahapan kedua yaitu menentukan bidang permasalahan yang akan di analisis secara komprehensif yaitu mencoba menemukan, melihat dan mempelajari keseluruhan masalah yang dihadapi oleh khalayak sasaran.
3. Ketiga yaitu Menentukan tujuan kerja secara spesifik. Pada tahap ini harus dapat ditentukan "kondisi baru" mana yang ingin dihasilkan melalui kegiatan pengabdian nantinya. Dengan kata lain perubahan apa yang diinginkan. Seandainya perubahan itu dapat dikuantifikasikan akan membuat tujuan kerja itu lebih jelas, walaupun tidak ukuran kuantitatifpun dapat diterima. Yang penting dapat dibedakan antara kondisi sekarang dan kondisi baru yang ingin dicapai dengan kegiatan pengabdian itu.
4. Keempat, Rencana pemecahan masalah. Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan. Semuanya itu perlu direncanakan dalam tahap ini dengan cara mencari alternatif pemecahan masalah dan memilih salah satu alternatif terbaik.
5. Lalu rancangan pendekatan sosial adalah pendekatan terhadap masyarakat sasaran. Prinsipnya ialah bahwa masyarakat sasaran harus dijadikan subyek dan bukan obyek dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Untuk ini masyarakat harus sebanyak mungkin dan sejauh mungkin dilibatkan dalam kegiatan, termasuk dalam proses perencanaan. Kalau dalam proses perencanaan mungkin hanya beberapa orang saja yang dilibatkan, maka pada tahap pendekatan sosial ini sebaiknya semua orang yang akan terkena program kegiatan dijadikan sasaran pendekatan. Mereka harus menyadari bahwa mereka menghadapi masalah seperti yang dirumuskan diatas, mereka harus ditumbuhkan kesadarannya bahwa masalah itu adalah masalah mereka yang perlu untuk dipecahkan mereka.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Siklus Refleksi Sosial

Pelepasan atau pembukaan KKN-DR yang di pimpin oleh rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada hari Senin, 2 Agustus 2021 secara daring melalui aplikasi zoom. Setelah itu pada tanggal 6 Agustus 2021 kami melaksanakan

pembukaan KKN-DR Sisdamas pada tingkat desa yang dihadiri oleh perwakilan mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan tokoh masyarakat terkait yang dilaksanakan di kantor desa.

Tahap 1 refleksi sosial dilaksanakan mulai tanggal 5 Agustus 2021 hingga 7 Agustus 2021, dilakukan di lingkungan sekitar tepatnya di Kp. Cibirubeet RW. 15 Desa Cileunyi Wetan Kec. Cileunyi, Kab. Bandung. Dengan sosialisasi kepada tokoh masyarakat, dimulai kepada RT setempat, RW, tokoh agama di masyarakat, yang ada di lingkungan tersebut. Dengan adanya sosialisasi tersebut sehingga mendapatkan beberapa informasi masalah yang terjadi di masyarakat, kebutuhan masyarakat dan juga potensi-potensi yang ada di masyarakat setempat.

Kesehatan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh setiap golongan masyarakat. Begitu pula masyarakat yang ada di Kp. Cibirubeet RW. 15 Desa Cileunyi Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, yang perlu memperhatikan masalah kesehatan. Munculnya wabah Covid-19 ini tidak

membuat masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan, dikarenakan sebagian masyarakat belum percaya dengan wabah ini. Oleh karena itu kami ikut berkontribusi meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kp. Cibirubeet Desa Cileunyi Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung.

2. Perencanaan Partisipatif

Perencanaan partisipatif merupakan sebuah perencanaan yang mana berisi keterlibatan penyusun bersama stakeholders di dalam warga masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan partisipatif pun dirancang. Pertama, mencari informasi mengenai kesadaran mengenai pencegahan Covid-19, baik dengan cara menanyakan langsung kepada petugas Satuan Petugas (SATGAS) Covid-19 seperti RT/RW, ataupun ke pihak kesehatan wilayah terkait. Kedua, menyusun rencana kegiatan penyebaran informasi terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Adapun rencana program kegiatan yang dihasilkan. Pertama, pemasangan pamflet pencegahan Covid-19. Kedua, edukasi pentingnya memakai masker terutama pada anak-anak. Ketiga, Edukasi Pemakaian Hand Sanitizer setelah melakukan kegiatan. Keempat, Senam Bersama untuk meningkatkan imunitas. Kelima, Edukasi Informasi Gizi melalui kegiatan Posyandu. Keenam, mengadakan kegiatan penyemprotan disinfektan di tempat strategis seperti masjid dan MDTA tempat belajar anak-anak.

3. Pelaksanaan Program

a) Pemasangan pamflet edukasi pencegahan Covid-19

Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang dipasang dan dibagikan ke masyarakat. Poster ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.



Gambar 1. Pemasangan Pamflet tentang Covid-19

Pada gambar 1 kami melakukan pemasangan pamflet mengenai pencegahan Covid-19 di tempat-tempat yang strategis seperti pinggir jalan yang sering dilewati oleh masyarakat, tempat pembelajaran yang dipakai setiap pembelajaran bimbel. Dari kegiatan ini kita berharap agar masyarakat lebih peduli terhadap penyebaran virus Covid-19.

b) Edukasi Pemakaian Masker



Gambar 2. Edukasi pentingnya pemakaian masker



Gambar 3. Pembagian Masker kepada anak MDTA

Prosedur kegiatan pemakaian masker ini dilakukan dua kali yaitu di pengajian rutin ibu-ibu masjid Al-Anshor RW 15 dan kepada anak-anak di MDTA Al-Ikhlas RW 15. Sebelum dibagikannya masker kami terlebih dahulu melakukan sosialisasi tentang pentingnya pemakaian masker demi mencegah paparan virus Covid-19.

Memakai masker tak hanya berlaku bagi orang sakit, melainkan juga untuk yang sehat. Pemerintah pusat juga sudah mewajibkan semua orang yang keluar rumah untuk memakai masker. Setelah masyarakat mengetahui bahwa memakai masker merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebagai salah satu pencegahan covid 19 dan ini juga merupakan salah satu tujuan kami dengan diadakannya kegiatan pemakaian masker ke manapun mereka beraktivitas

c) Edukasi Pemakaian Hand Sanitizer



Gambar 4. Pemakaian Hand Sainitizer setelah kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi serta cara mempraktikkan memakai hand sanitizer atau cuci tangan yang benar pada anak-anak di MDTA Al Ikhlas terutama sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Setelah dilakukan edukasi mengenai cara pemakaian yang benar, sekarang anak-anak jadi lebih paham mengenai pentingnya pemakaian hand sanitizer dan melakukannya setiap hari dan bahkan setiap saat jika mereka keluar dan pulang lagi setelah beraktivitas.

d) Senam Pagi, upaya Menjaga Kesehatan Tubuh



Gambar 5. Senam Bersama

Mengingat pentingnya menjaga kesehatan fisik lebih-lebih imunitas tubuh, sehingga olahraga merupakan salah satu cara untuk menghindari serangan covid-19, maka kegiatan senam bersama ini dilakukan sekali seminggu di Halaman Seni Cibirubeet sebelum dilakukannya aktivitas mengajar dengan partisipan para anak-anak, pengurus Ikatan Remaja Masjid (IRMA) atau Karang Taruna (KARTA). Dengan diadakannya kegiatan ini kami berharap bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan imunitas.

e) Informasi Gizi Melalui Kegiatan Posyandu



Gambar 6. Posyandu dan Pemberian Vit A

Kebutuhan gizi masyarakat sangat penting untuk menjaga imunitas tubuh, sehingga saat acara posyandu, diselipkan informasi gizi seimbang untuk masyarakat.

Dalam kegiatan posyandu selain membantu kader posyandu yang ada di desa, kami juga memberikan informasi mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi sehingga dapat meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu juga kami memperhatikan pertumbuhan para bayi dan balita dengan melihat rekapan catatan pada bulan sebelumnya apakah mengalami kenaikan atau justru mengalami

penurunan. Setelah diberikan penyuluhan mengenai gizi, masyarakat dusun setempat saat ini sudah mulai mengkonsumsi makanan bergizi.

f) Penyemprotan Disinfektan

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik atau obat untuk membasmi kuman penyakit. Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus dan jamur kecuali spora bakteri) pada permukaan benda mati, seperti furniture, ruangan, lantai, dll. Disinfektan tidak digunakan pada kulit maupun selaput lendir, karena berisiko mengiritasi kulit dan berpotensi memicu kanker. Hal ini berbeda dengan antiseptik yang memang ditujukan untuk disinfeksi pada permukaan kulit dan membran mukosa.

Disinfektan dapat digunakan untuk membersihkan permukaan benda dengan cara mengusapkan larutan disinfektan pada bagian yang terkontaminasi, misalnya pada lantai, dinding, permukaan meja, daun pintu, saklar listrik dll. Penggunaan disinfektan dengan teknik spray atau fogging telah digunakan untuk mengendalikan jumlah antimikroba dan virus di ruangan yang berisiko tinggi. Pada ruangan yang sulit dijangkau biasanya digunakan sinar UV dengan panjang gelombang tertentu. Proses ini akan mencegah penularan mikroorganisma patogen dari permukaan benda ke manusia.



Gambar 7. Penyemprotan Disinfektan di Masjid Al-Anshor Cibirubeet



Gambar 8. Penyemprotan Disinfektan di MDTA Al-Ikhlis

Penyemprotan disinfektan ini dinilai sangat penting, mengingat ada beberapa tempat yang sering dikunjungi oleh orang banyak, terutama oleh anak-anak. Tempat tersebut diantaranya yaitu Masjid Al-Ikhlas, Masjid Al-Anshor, dan MDTA Al-Ikhlas. Sebelum melakukan penyemprotan kami meminta izin terlebih dahulu pada pihak-pihak yang bersangkutan meliputi Ketua RT/RW, pengurus IRMA, pengurus MDTA. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pencegahan virus Covid-19.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini masyarakat masih kurang memahami mengenai pentingnya pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dilihat dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, apalagi di masa pandemi ini.

Masyarakat masih menganggap memakai masker bukanlah suatu keharusan, mencuci tangan dilakukan apabila mau makan saja tetapi jika bepergian keluar rumah dan pulang dari beraktivitas kegiatan mencuci tangan tidak lakukan. Oleh sebab itu edukasi pola hidup sehat melalui penyuluhan terhadap masyarakat setempat perlu dilakukan.

Lebih spesifik untuk bidang kesehatan, kami mengadakan beberapa program kerja, diantaranya pemasangan pamflet edukasi pencegahan Covid-19, edukasi pemakaian masker, edukasi pemakaian hand sanitizer, senam pagi, upaya menjaga kesehatan tubuh, informasi gizi melalui kegiatan posyandu, dan penyemprotan disinfektan.

Semua program kerja tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya penularan Covid-19 yang mana telah menjadi wabah global di tahun belakangan ini. Masyarakat sangat antusias terhadap program kerja yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-DR, program yang dijalankan berupaya untuk mensukseskan analisis dan penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat. Dibalik ketidakpedulian masyarakat, hal utama yang kurang terdapat kepada edukasi yang sebagaimana mestinya tersalurkan kepada masyarakat.

Didaerah Cileunyi Wetan yang bertempat dikampung Cibiru Beet ini termasuk daerah yang kurang penjamahan. Penjamahan disini dimaksud dengan lokasi yang jauh, akses yang terbatas dan masih memiliki budi dan daya yang luhur, sehingga bagi masyarakat protokol kesehatan yang seharusnya diterapkan malah dianggap sepele. Maka dari itu kami sebagai divisi kesehatan memberikan pengertian dan pengaplikasian yang sejelas-jelasnya terhadap masyarakat. Program kerja yang diterapkan tidak hanya sebatas program tetapi dengan memberikan wawasan yang seimbang bagi pengertian masyarakat serta memberikan contoh setiap harinya selama kegiatan berjalan.

Bagi masyarakat kebersihan adalah hal utama maka dari itu dengan ditambahkannya faktor penerapan protokol kesehatan dapat membantu masyarakat dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan dimassa Pandemi dan juga ke massa berikutnya. Kami juga selaku pelopor yang bekerja sama dengan masyarakat berharap agar dapat berakhirnya masa pandemi ini.

E. PENUTUP

Setiap tahapan memang perlu dievaluasi, sehingga timbul keyakinan bahwa segala yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya secara aman. Namun hal itu tidak menghilangkan kemungkinan diadakannya penyempurnaan-penyempurnaan selama proses kegiatan berlangsung. Yang tidak kurang pentingnya adalah evaluasi terhadap hasil ataupun dampak dari seluruh kegiatan pengabdian masyarakat itu terhadap masyarakat sasaran. Proses evaluasi itu dapat mengikutsertakan unsur masyarakat, sehingga mereka tidak harus mengetahui apa hasil dari kegiatan selama ini, tetapi juga belajar bagaimana mengetahui dan mengukur perubahan-perubahan yang terjadi. Proses evaluasi ini harus dapat menghasilkan semacam bentuk pertanggungjawaban dari segala hal yang telah dilakukan sebelumnya. Kalau disimpulkan bahwa kegiatan itu berhasil, maka perlu dijelaskan sejauh mana keberhasilannya, dan kalau tidak/kurang berhasil apa yang sudah dapat dicapai dan mengapa tidak dapat lebih baik lagi hasilnya.

Hasil evaluasi itu tidak hanya penting sebagai kelengkapan administratif, tetapi juga sangat penting untuk diketahui oleh semua orang yang terlibat, termasuk masyarakat sasaran. Metode pengabdian masyarakat seperti diuraikan diatas sebenarnya merupakan garis besar proses penyusunan program pengabdian pada masyarakat. Proses perencanaan yang lebih terinci akan dibahas kemudian. Proses perencanaan pada umumnya tidak menyinggung isi program itu sendiri. Berdasarkan isi yang terkandungdalamnya, program pengabdian pada masyarakat dibedakan-bedakan menurut bentuk, jenis dan sifatnya. Bentuk program ditentukan berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai olehprogram itu, dan terdapatlah adanya lima bentuk program pengabdian pada masyarakat,yaitu ;

- (1) Pendidikan pada Masyarakat,
- (2) Pelayanan pada Masyarakat,
- (3) Pengembangan Hasil Penelitian,
- (4) Pengembangan Wilayah Secara Terpadu, dan
- (5) Kuliah Kerja Nyata atau KKN

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) tahun 2021 merupakan suatu pengabdian mahasiswa jenjang S1 yang dilakukan secara individu dari rumah atau lingkungan sekitar tempat tinggal, yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Tujuan dari KKN-DR yaitu mahasiswa turut memberi kontribusi bagi masyarakat sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa / pasca Covid-19.

Dilatarbelakangi munculnya wabah Covid- 19 yang mana tidak membuat masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan, maka dari itu kami ikut meyakinkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan penularan Covid- 19 di Kp. Cibirubeet Desa Cileunyi Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung.



Gambar 9. Anggota Divisi Kesehatan

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada segenap elemen masyarakat yang telah ikut mensukseskan kegiatan KKN-DR Sisdamas Kampung Cibirubeet tahun 2021 ini. Khususnya kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala Desa Cileunyi Wetan, yang telah memberikan izin untuk mengadakan KKN-DR Sisdamas 2021 di desa nya
2. Ketua RW 15 dan jajaran RT nya, yang telah sudi menerima kami di kampung Cibirubeet
3. Pemilik Villa Halaman Seni Cibirubeet, yang mana telah memfasilitasi kami dengan meminjamkan villa nya
4. Karang Taruna dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) yang telah membantu merealisasikan berbagai program kerja kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

Rezki, A., & Yunus, N. R. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya: 6.

Natsir, Muhammad Fajaruddin. 2019. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas, Vol (3): 24.

Munawaroh, Siti. 2016. Identifikasi Faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jurnal Kesehatan Masyarakat, (5): 17.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.